

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, oleh peneliti terkait Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Potensi Kognitif Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Waladun Sholeh Bolaang Mongondow Utara Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Potensi Kognitif di Sekolah Islam Terpadu Waladun Sholeh Bolaang Mongondow Utara yaitu: Pembelajaran Interaktif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Peningkatan Keterampilan Kognitif, Personalisasi Pembelajaran. Adapun alat yang digunakan dalam implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan potensi siswa yaitu: laptop, LCD/ Proyektor, Speaker.
2. Implikasi Terhadap Potensi Kognitif Peserta Didik Di Sekolah Islam Terpadu Waladun Sholeh Bolaang Mongondow Utara yaitu: Peningkatan Keterampilan Berpikir, pengembangan kemampuan belajar, peningkatan prestasi siswa, pemberdayaan krtivitas.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam pembelajaran memiliki relevansi dengan teori konstruktivisme. Konstruktivisme menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui

interaksi dengan materi pembelajaran. Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih aktif, sesuai dengan prinsip konstruktivisme.

2. Implikasi Praktis

Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dapat membantu guru dalam menyediakan sumber belajar yang beragam dan menarik bagi siswa, seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Teknologi Informasi Dan Komunikasi juga memungkinkan adanya pembelajaran yang diferensiasi, di mana guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

Melalui penggunaan platform pembelajaran online, orang tua dapat lebih terlibat dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Ini dapat menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi juga dapat mendorong terjadinya pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi objek dalam proses belajar, tetapi juga aktif terlibat dalam mengelola dan memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam pendidikan dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan potensi kognitif siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Waladun Sholeh Bolaang Mongondow Utara

C. Saran

1. Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif: Membuat konten pembelajaran yang interaktif dan menarik menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, seperti video pembelajaran, animasi, atau permainan edukatif yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.
2. Pelatihan dan Dukungan untuk Guru: Mengadakan pelatihan rutin untuk guru mengenai penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam pembelajaran, serta memberikan dukungan teknis dan materi yang diperlukan agar guru dapat mengintegrasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dengan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
3. Penyediaan Akses Teknologi Informasi Dan Komunikasi yang Memadai: Memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki akses yang memadai terhadap perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi dan koneksi internet yang stabil, sehingga pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi dapat dilaksanakan dengan lancar.
4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi untuk pendidikan, misalnya dengan mengadakan sesi pembelajaran bersama atau menyediakan akses ke platform pembelajaran online untuk orang tua.
5. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam meningkatkan potensi kognitif siswa, serta melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperbaiki implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi di sekolah.